

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nur Alimah
NIM 08101241035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul “UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Nur Alimah, NIM 08101241035 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Pembimbing I



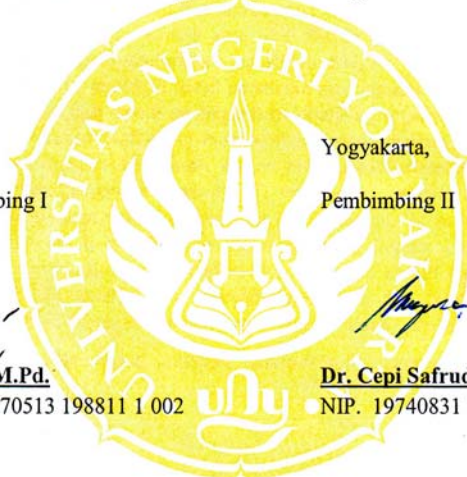
Suyud, M.Pd.
NIP. 19570513 198811 1 002

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing II



Dr. Cipi Safrudin A. J., M.Pd.
NIP. 19740831 199903 1 002



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

THE PRINCIPAL EFFORTS IN IMPROVING PUBLIC JUNIOR SCHOOL TEACHERS PERFORMANCE IN THE GONDOKUSUMAN SUBDISTRICT OF YOGYAKARTA

Oleh: Nur Alimah, MP/ AP, e-mail: alime_cute4ever@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan sejauhmana upaya yang dilakukan kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: a) mengikutsertakan diklat; b) menyediakan fasilitas; c) menghimbau/ mengingatkan agar memanfaatkan fasilitas; d) memberikan kebebasan dalam penggunaan metode pembelajaran; e) menyediakan dan mengecek presensi; f) melakukan pengaturan meja guru; g) melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran; h) memberikan motivasi, arahan dan contoh; i) memberikan teguran; dan j) kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan. 2) Upaya tersebut bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja guru sebab kinerja guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Kata kunci : *upaya kepala sekolah, kinerja guru, kecamatan gondokusuman, pembelajaran*

Abstract

This research is describe how the school principal to improve the junior school teachers performance and the extent of principal efforts effective in improving junior school teachers performance in the Gondokusuman subdistric of Yogyakarta. This research is using qualitative approach with descriptive type. The results showed that: 1) the principal efforts in improving the teachers performance are: a) include training; b) provide the facilities; c) give recomendation/ remind the teachers to use the facilities; d) give flexibility the teachers to use the learning methods; e) provide and check the presence; f) setting the teachers desk; g) supervise the learning activity; h) giving motivation, guidance, and examples; i) giving warning; j) openness and give an example. 2) These efforts can be effective in improving teachers performance for better and better discipline through from planning, implementation and evaluation of learning/ learning assessment.

Keywords: the principal efforts, teachers performance, subdistrict gondokusuman, learning

PENDAHULUAN

Desentralisasi pendidikan memunculkan akan sangat pentingnya sosok pemimpin yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sangat penting dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sekolah dan menjalankan tugas dan wewenangnya yang harus dilaksanakan dengan baik. Untuk itulah kepala sekolah dituntut harus benar – benar memiliki kemampuan agar mampu melaksanakan tugas tersebut. Kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu sekolah. Dikatakan demikian karena sekolah merupakan organisasi lembaga pendidikan yang didalamnya harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas yang akan bisa membawa sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi.

Pembelajaran merupakan hal pokok dari pendidikan, sehingga guru juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah, sebab guru yang berperan langsung dalam proses pendidikan yaitu proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan mutu sekolah tentunya dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, guru harus memiliki kinerja yang baik agar proses pembelajaran juga berjalan dengan lancar dengan didukung dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki, selain itu guru juga harus disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Ternyata di sekolah SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta masih ada guru yang belum memiliki kualifikasi yang belum sesuai sehingga dapat mempengaruhi kinerja guru. Kedisiplinan guru masih kurang, tugas utamanya terganggu karena banyak tugas tambahan, belum menguasai IT dan tugas mengajar guru masih ada yang belum sesuai dengan bidangnya.

Guru adalah salah satu sumber daya sekolah yang harus digerakkan. Dari sinilah dapat dilihat kepala sekolah memiliki wewenang untuk dapat memberdayakan sumber daya termasuk guru agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Kepala

Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dan sejauhmana upaya yang dilakukan kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kinerja Guru

Menurut Wahjosumidjo (2002: 430) dikatakan bahwa kinerja merupakan sumbangan secara kualitatif dan kuantitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja. Sedangkan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Keke T. Aritonang (2005) dikatakan bahwa kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa.

Adapun kualifikasi akademik untuk guru pada jenjang pendidikan SMP/MTs berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu guru pada jenjang pendidikan SMP/ MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang harus dimiliki guru yang sesuai dengan Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 bahwa standar kompetensi

guru yang perlu dikembangkan ada 4 kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Peran guru dalam pembelajaran dikemukakan Moon dalam buku H. Hamzah B. Uno (2008: 22-28) guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), guru sebagai konselor, Guru sebagai pelaksana kurikulum, Guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan.

Pidarta (1995) dalam Mutamimah Retno Utami (2012) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, harapan-harapan dan kepercayaan personalia sekolah

Menurut Rusman (2011: 75-80) dikatakan bahwa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang telah dimodifikasi oleh Depdiknas, meliputi tiga aspek utama kemampuan guru yaitu: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), dan (3) penilaian pembelajaran. Secara operasional selanjutnya indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

2. Kekepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo (2002: 83) dijelaskan bahwa kepala sekolah didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Permendiknas no. 13 tahun 2007 disebutkan bahwa kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah yaitu memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1)

atau diploma empat (D-IV), berusia setinggi-tingginya 56 tahun, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yaitu berstatus sebagai guru SMP/MTs, memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs, dan memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah. Kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang kepala sekolah tersebut meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Menurut E. Mulyasa (2004: 98-122) dikatakan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah meliputi kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik), kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai innovator, kepala sekolah sebagai motivator.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dianggap cocok dengan judul penelitian ini karena dengan menggunakan pendekatan ini maka peneliti akan dapat meneliti secara mendalam mengenai objek yang akan diteliti. Menggunakan jenis penelitian deskriptif agar peneliti dapat menggambarkan objek yang akan diteliti secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 17 September 2012. Peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di SMP Negeri yang berada di kawasan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yaitu SMP N 1 Yogyakarta, SMP N 5 Yogyakarta dan SMP N 8 Yogyakarta yang diharapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Target/ Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman yang meliputi SMP N 1 Yogyakarta, SMP N 5 Yogyakarta dan SMP N 8 Yogyakarta.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif agar peneliti dapat meneliti objek yang diteliti secara mendalam dan meng gambarkannya secara sistematis dan apa adanya. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi, dan studi dokumentasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat objek di lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri sebab dibutuhkan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi

Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Upaya yang Dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

1. Perencanaan Program Pembelajaran, meliputi:
 - a. Kepala sekolah memberikan izin kepada guru untuk mengikuti diklat yang diadakan oleh pihak lain dan disesuaikan dengan kebutuhan yaitu mengenai tugas guru, seperti bagaimana membuat silabus/ RPP.

- b. Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang bisa digunakan dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran seperti komputer, printer dan kertas.
 - c. Kepala sekolah mengawasi, memberikan arahan dan mendorong guru. Pengawasan dilakukan kepala sekolah baik itu melalui forum MGMP maupun dengan memeriksa silabus/ RPP guru. Arahan dan dorongan diberikan kepala sekolah melalui rapat *briefing* agar guru membuat perencanaan pembelajaran dengan baik.
 - d. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam hal merencanakan program pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan efektif sebab guru menjadi lebih disiplin untuk membuat silabus/ RPP karena guru menyadari bahwa silabus/ RPP menjadi pedoman agar pembelajaran menjadi terarah dan fasilitas yang disediakan dapat memperlancar dalam proses penyusunan program pembelajaran.
2. Pengelolaan Kelas, meliputi:
- a. Kepala sekolah memantau dan melihat ke kelas. Kepala sekolah memantau saat guru mengajar melalui CCTV dari ruangnya setiap saat, selain itu secara berkala kepala sekolah juga keliling ke kelas melihat guru mengajar.
 - b. Kepala sekolah menegur dan memberi contoh kepada guru melalui rapat *briefing* bila terpantau ada guru yang pengeolaannya belum baik dan memberi contoh bagaimana pengelolaan kelas yang baik.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dapat dikatakan efektif sebab ada perubahan pada guru yang menjadi lebih tertib dan disiplin, serta guru terlambat dan kelas kosong menjadi berkurang.

3. Media Pembelajaran, meliputi:
 - a. Kepala sekolah mengadakan diklat/ pelatihan yang diadakan saat waktu senggang dan sesuai dengan kebutuhan dan bertahap, seperti bagaimana membuat media pembelajaran yang menarik.
 - b. Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti komputer dan LCD, sekaligus menghimbau guru pada saat rapat *briefing* untuk memanfaatkannya dengan baik.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran bagi guru dapat dikatakan efektif sebab membantu guru memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan keleluasa bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran, sehingga materi mudah dipahami siswa.
4. Metode Pembelajaran, meliputi:
 - a. Kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru dalam penggunaan metode pembelajaran dengan menyesuaikan siswa dan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
 - b. Kepala sekolah memberikan arahan dan dorongan kepada guru saat rapat *briefing*. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat, selain itu juga mendorong guru untuk kreatif dalam memilih metode pembelajaran.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan penggunaan metode pembelajaran bagi guru dapat dikatakan efektif sebab dapat memacu kreativitas guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan karakteristik masing-masing kelas berbeda-beda, sehingga dibutuhkan metode yang berbeda pula.
5. Pemahaman Materi Pembelajaran, meliputi :
 - a. Kepala sekolah menyediakan fasilitas dengan menambah koleksi perpustakaan baik itu buku paket/ buku pokok maupun buku penunjang

atau sumber lain yang dapat dijadikan sumber belajar bagi guru dan dapat dibaca atau dipinjam oleh guru. Selain itu, kepala sekolah juga menyediakan fasilitas layanan internet di sekolah untuk mempermudah guru dalam mengakses informasi untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

- b. Kepala sekolah menghimbau dan mengingatkan guru saat rapat *briefing* untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan dengan baik untuk kelancaran proses pembelajaran.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi pembelajaran guru dapat dikatakan efektif sebab fasilitas yang tersedia sangat menunjang dalam proses pembelajaran dan dapat memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, selain itu melihat dari hasil pembelajaran yaitu nilai hasil penilaian siswa yang cukup tinggi karena keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil/ nilai siswa.
6. Pendayagunaan Sumber Pembelajaran, meliputi :
- a. Kepala sekolah menyediakan dan melengkapi fasilitas yaitu dengan menyediakan layanan internet di sekolah dan melengkapi dan menambah koleksi buku di perpustakaan yaitu buku paket/ buku pokok serta buku penunjang maupun sumber lain agar guru mudah memahami materi yang akan diajarkan.
 - b. Kepala sekolah memberikan dorongan/ motivasi kepada guru saat rapat *briefing* agar menggunakan fasilitas tersebut dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pendayagunaan sumber pembelajaran bagi guru dapat dikatakan efektif sebab ketersediaan dan anjuran untuk memanfaatkan fasilitas tersebut bisa membantu memperlancar guru dalam pembelajaran dan

mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

7. Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran, meliputi :
 - a. Kepala sekolah menyediakan fasilitas atau peralatan yang dibutuhkan guru dalam proses pelaksanaan evaluasi/ penilaian pembelajaran, seperti komputer, printer dan kertas untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi/ penilaian pembelajaran.
 - b. Kepala sekolah mengingatkan guru untuk benar-benar melaksanakan evaluasi/ penilaian pembelajaran saat rapat *briefing* dan mengingatkan guru untuk segera melaksanakan remedial bagi siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan evaluasi/ penilaian pembelajaran dapat dikatakan efektif sebab guru menjadi terpacu dan terdorong untuk segera menyelesaikan materi pembelajaran dan disiplin melaksanakan ulangan sesuai kompetensi yang harus dicapai siswa serta membuat data penilaian siswa. Selain itu, guru juga menyadari bahwa pelaksanaan evaluasi/ penilaian tersebut akan dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang selanjutnya agar lebih baik
8. Kedisiplinan, meliputi :
 - a. Kepala sekolah menyediakan dan mengecek presensi secara berkala, apabila ada guru yang kurang disiplin kepala sekolah memberikan pembinaan, pengarahan dan mengingatkan saat rapat *briefing* agar lebih disiplin.
 - b. Kepala sekolah memantau, memberikan teladan dan tegas terhadap peraturan. Kepala sekolah memantau guru baik melalui presensi maupun CCTV, selain itu juga memberikan teladan kepada guru dengan datang

lebih awal sebelum guru dan tegas terhadap peraturan dengan menutup pintu gerbang tepat pada pukul 07:00 dan dibuka kembali pukul 08:00.

- c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dapat dikatakan efektif sebab menjadikan guru lebih disiplin dan lebih mengerti akan tugasnya. Guru yang kadang datang terlambat pun menjadi datang tepat waktu, sebab kedisiplinan guru juga nantinya akan dinilai dan digunakan pada saat kenaikan pangkat. Selain itu, keteladanan dari kepala sekolah ternyata menjadikan guru termotivasi dan merasa tercambuk untuk lebih disiplin, datang dan masuk kelas tepat waktu.
9. Komunikasi dan interaksi, meliputi :
- a. Kepala sekolah melakukan pengaturan terhadap meja guru yaitu guru dengan mata pelajaran sejenis dikelompokkan duduk berdekatan agar mempermudah komunikasi dan interaksi terutama guru mata pelajaran sejenis, sehingga dapat digunakan untuk berdiskusi dan ketika ada permasalahan dapat dicari solusinya bersama-sama.
 - b. Kepala sekolah memberikan teladan dan terbuka. Keteladanan kepala sekolah ditunjukkan dalam cara berkomunikasi dengan guru selalu menggunakan bahasa yang sopan dan santun, selain itu keterbukaan ditunjukkan dengan kepala sekolah selalu menerima guru dengan tangan terbuka ketika guru menghadapi permasalahan ditangani dan memberikan solusi.
 - c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi guru dapat dikatakan efektif sebab guru bisa berkomunikasi dengan mudah antar sesama guru. Pengaturan meja guru yang diatur berdekatan berdasarkan mata pelajaran sejenis, sehingga mempermudah kerjasama, saling membantu kesulitan, dan *sharing* antar guru. Keterbukaan dari kepala sekolah juga bisa menjadikan guru merasa

senang dan nyaman dalam melaksanakan tugasnya, selain itu menjadi lebih kekeluargaan dan terasa lebih harmonis.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: a) mengikutsertakan guru dalam diklat; b) menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran; c) menghimbau/ mengingatkan guru untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan; d) memberikan kebebasan kepada guru dalam penggunaan metode pembelajaran; e) menyediakan presensi dan mengecek secara berkala; f) melakukan pengaturan meja guru untuk mempermudah komunikasi; g) melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan pembelajaran; h) memberikan motivasi, arahan dan contoh kepada guru; i) memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin; dan j) kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan kepada guru. 2) Upaya tersebut bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja guru sebab kinerja guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Saran

1. Kepala sekolah harus menegaskan dan menggalakkan kepada guru akan pentingnya IT atau layanan internet di sekolah untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan untuk pembelajaran, sehingga guru dapat memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi, seperti membuat blog. Sebab saat ini ilmu pengetahuan selalu berkembang dan guru perlu meng-*up date* ilmu pengetahuan, sehingga materi yang diajarkan selalu tidak monoton.
2. Kepala sekolah perlu memberikan penguatan kepada guru yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik, meskipun dengan penguatan yang sederhana seperti pernyataan puas atau pujian. Penguatan diberikan agar guru merasa hasil pekerjaannya dihargai dan diapresiasi, sehingga guru

akan merasa senang dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Bila tidak dilakukan, maka akan dikhawatirkan guru akan merasa tidak diapresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- H. Hamzah B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keke T. Aritonang. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta*. Diakses dari <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.01-16%20Kompensasi%20Kerja.pdf>. Pada 22 Februari 2012 Jam 10:29 WIB.
- Mutamimah Retno Utami. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113806-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja/>. Pada 27 November 2012 Jam 8:13 WIB.
- Nurul Zuriah. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Diakses dari <http://litbang.kemdiknas.go.id/content/Permen%20No%2013%20Tentang%20Standar%20Kepala%20Sekolah.pdf>. Pada 7 Maret 2012 Jam 08.55 WIB.
- Peraturan Menteri. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang – Undang. 2005. *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Pada 7 Maret 2012 Jam 9:10 WIB.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya Ed.1 Cet.3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Oleh
Nur Alimah
NIM 08101241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta dilakukan; 2) sejauhmana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri yang berada di kawasan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yaitu SMP N 1 Yogyakarta, SMP N 5 Yogyakarta dan SMP N 8 Yogyakarta. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: a) mengikutsertakan guru dalam diklat; b) menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran; c) menghimbau/ mengingatkan guru untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan; d) memberikan kebebasan kepada guru dalam penggunaan metode pembelajaran; e) menyediakan presensi dan mengecek secara berkala; f) melakukan pengaturan meja guru untuk mempermudah komunikasi; g) melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan pembelajaran; h) memberikan motivasi, arahan dan contoh kepada guru; i) memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin; dan j) kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan kepada guru. 2) Upaya tersebut bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja guru sebab kinerja guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Kata kunci : *upaya kepala sekolah, kinerja guru, kecamatan gondokusuman, pembelajaran*

BIODATA MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Nur Alimah
NIM : 08101241035
Jurusan/ Prodi : AP/ MP
Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 8 September 1989
Alamat Rumah : Gesikan Rt 01 Rw 04 Kebumen
Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
Jawa Tengah
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat Pendidikan Terakhir : SMA N 1 Kutowinangun
Nama Orang Tua : Asmungi
Pekerjaan Orang Tua : Tani
Alamat Orang Tua : Gesikan Rt 01 Rw 04 Kebumen
Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
Jawa Tengah